

**PERAN DISPERINDAG KOTA KEDIRI DALAM
MENEGAKKAN PERLINDUNGAN KONSUMEN DITINJAU
DARI KONSEP AL HISBAH**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Hukum (S H)



oleh:

Nur Kholifah

9.312.034.15

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
2019**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan Segala Puji syukur bagi Allah SWT atas Rahmat, dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “: Peran Kepala Disperindag Kota Kediri Dalam Menegakkan Perlindungan Konsumen di Tinjau dari Pengawasan Islam ”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Yang Terhormat:

1. Bapak Dr. Nur Chamid, M.M., selaku Ketua IAIN Kediri.
2. Bapak Dr. Khamim, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Kediri.
3. Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Bapak Amrul Muttaqin, M.El. beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. Ahmad Syakur, MEI dan Bapak Dr. Abdullah Taufik, MH .selaku dosen pembimbing I dan II yang telah dengan sabar dan ikhlas membimbing dan memberikan waktu, tenaga, ilmu serta fikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Wali studi saya tercinta Bapak Dr. Ahmad Syakur,MEI. Membimbing saya seperti anak kadung sendiri.
6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Kediri.

7. Seluruh teman-teman IAIN Kediri Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah.

Penulis hanya mendo'akan semoga kebaikan dari semua pihak dicatat sebagai amal baik dan mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga penulisan skripsi ini memberikan manfaat semu,Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan sebuah karya tulis. Oleh karena itu, penulis berharap sebuah kritik dan saran yang membangun penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, 15 Agustus 2019

Penulis,

Nur Kholifah

NIM: 9.312.034.15

ABSTRAK

Nur Kholifah, Dosen Pembimbing Dr.Ahmad Syakur,MEI. dan Dr. Abdullah Taufik, MH : Peran Disperindag Kota Kediri dalam Menegakkan Perlindungan Konsumen di Tinjau Dari Konsep Al-Hisbah

Kata Kunci : Peran,Disperindag,Perlindungan konsumen,Al-Hisbah

Peran adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang berdasarkan peristiwa yang melatar belakangi peristiwa dalam hal baik dan hal buruk sesuai dengan lingkungan yang sedang mempengaruhi dirinya untuk bertindak. Rendahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat konsumen di jadikan sebagai objek aktivitas bisnis oleh pelaku usaha untuk memperoleh keuntungan, tanpa memperhatikan etika dan peraturan yang berlaku diantaranya mengurangi takaran timbangan, mengganti anak timbangan dengan botol aqua yang di isi pasir. Salah satu lembaga pemerintahan yang berperan aktif dalam melakukan pengawasan terhadap pelaku uasaha adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Permasalahan dan tujuan yang di bahas di skripsi ini bagaimana peran kepala Dinas Perinsustrian dan Perdagangan dalam menegakkan perlindungan konsumen dan apakah peran tersebut sudah sesuai dengan konsep pengawasan Islam di pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan teknik data yang di peroleh dari wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari data primer dan sekunder wawancara,observasi. Analisis di lakukan secara kualitatif dengan metode berfikir Induktif.

Berdasarkan hasil penelitian peran kepala Disperindag dalam menegakkan perlindungan konsumen belum di di jalankan secara efektif karena banyak pedagang tidak melakukan tera ulang di luar kios, pengawasan dinas lebih fokus pada pedagang yang di dalam kios pasar, kurangnya pengawasan pada pasar sehingga masih di temukan praktek kecurangan terdapat pada akurasi timbangan pada pedagang pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri. Di buktikan dengan transaksi tidak memenuhi hak konsumen yang telah di lindungi undang-undang. Dalam khazana Islam, peranan Hisbah telah dimainkan oleh peran disperindag dalam mengatur menegakkan perlindungan konsumen dan kemaslahatan bersama Hisbah mutlak diperlukan untuk mengatasi bebagai tindakan kecurangan dalam segi apapun.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	S	ي	Y

A. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (shaddah), yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai penunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

احمدية : Ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis dobel hurufnya

دلّ : Ditulis *Dalla*

B. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis "ah" :

جماعة : Ditulis *Jama'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai mudhaf),

ditulis "at" :

نعمة الله : Ditulis *ni'mat Allah*

زكاة الفطر : Ditulis *zakāt al-fiṭr*

C. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dhammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

D. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i, u.

E. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (diphthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf "ay" dan "aw" masing-masing untuk (اي) dan (او).

F. Kata Sandang Alif + Lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamariyyah maupun diikuti huruf shamsiyyah, huruf al ditulis :

الجامعة : Ditulis *al-Jāmi'ah*

الشيعة : Ditulis *al-Shī'ah*

G. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

H. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata.

شيخ الإسلام : Ditulis *Shaykh al-Islam*

I. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nash, Al-Qur'an, Hadits), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.